

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 23 Tahun G1P0A0 dengan Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Cangkrej Purworejo

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nilfar dan Octovina pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin. Salah satu ibu hamil dengan faktor risiko yaitu kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Cangkrej Purworejo adalah Ny. S

Kontak pertama dilakukan tanggal 20 Januari 2024 pukul 10.00 Ibu mengatakan saat ini hamil anak ke 1. Saat ini ibu hamil 37 minggu dengan berat badan sebelum hamil 42 kg tinggi badan 145 cm nilai IMT ibu adalah 19,97 cm dan LILA ibu 21 cm dalam hal ini ibu dikategorikan KEK berdasarkan hasil pengukuran LILA. Kontak kedua dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 saat usia kehamilan 37 minggu 3 hari untuk ANC Terpadu. Tanggal 1 Februari 2024 ibu mengeluh kencing- kencing teratur dan keluar lendir darah dari jalan lahir, penulis menganjurkan ibu segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk dilakukan pemeriksaan karena kemungkinan ibu sudah akan melahirkan. Sampai di RS Budi Sehat ternyata sudah pembukaan aktif. Bayi lahir pada tanggal 2 Februari 2024 pukul 06.26 WIB, bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, gerak otot aktif, jenis kelamin perempuan, berat lahir 3050 gram, panjang lahir 50 cm, langsung dilakukan IMD \pm 60 menit, ibu dan bayi normal tidak terdapat komplikasi. Pada masa nifas dilakukan pengkajian nifas selama tiga kali dan tidak ada penyulit ataupun masalah. Pengkajian neonatal juga tidak ada penyulit ataupun masalah pada bayi. Pada kunjungan KF4 ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi suntik progestin.

Asuhan berkesinambungan telah diberikan pada Ny. S dengan faktor risiko kekurangan energi kronik (KEK) dari hamil sampai nifas tidak didapatkan adanya masalah dan keadaan bayi dalam keadaan sehat. Harapan ibu hamil yang memiliki faktor risiko mendapatkan pelayanan yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan.